

BAB 7

PARIWISATA GUNUNG KELUD

Daerah wisata Gunung Kelud merupakan suatu kawasan yang mempunyai potensi yang bisa dibilang sangat besar dengan dukungan kondisi alam yang ada yang menjadi magnet bagi pariwisata di Kabupaten Kediri. Sebenarnya Kabupaten Kediri memiliki banyak destinasi wisata yang terkenal seperti Kawasan Wisata Simpang Lima Gumul.

Dari tahun ke tahun, Gunung Kelud masih saja mampu menarik minat dan perhatian para wisatawan untuk berkunjung ke gunung tersebut. Setiap terjadi erupsi Gunung Kelud, mengubah bentuk Gunung Kelud menjadi berbeda dari sebelumnya. Ketika terjadi letusan pada tahun 1990 silam, terbentuklah sebuah kubangan yang lambat laun menjadi sebuah danau air panas yang begitu elok dipandang serta menjadi pusat perhatian para wisatawan yang berkunjung ke sana. Di samping mengembangkan potensi yang ada di puncak Gunung Kelud yang di dalamnya terdapat kawah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Gunung Kelud terus berusaha untuk memaksimalkan segala potensi yang terdapat pada gunung ini.

Kemudian pada tahun 2007 lalu terjadi letusan Gunung Kelud secara eusif dan letusan ini menghasilkan kubah lava yang membuat dana kawah menjadi hilang. Masyarakat sekitar menganggapnya sebagai anak gunung Kelud. Terbentuknya anak gunung Kelud ini menambah daya tarik bagi para pengunjung yang datang ke gunung Kelud. Adapun dalam hal pengelolaan destinasi wisata, pemerintah melalui Dinas Kepariwisata

Kabupaten Kediri menggandeng masyarakat setempat yang tergabung pada POKDARWIS dalam rangka melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan, perawatan, kebersihan tempat wisata yang dimaksud.⁸⁹

Adapun beberapa obyek wisata di kawasan Gunung Kelud diantaranya sebagai berikut:

A. Puncak Gunung Kelud



Gambar 7.1 Wisata Puncak Gunung Kelud⁹⁰

Terbentuknya kubah Gunung Kelud memang sangat menarik dan berbeda dari gunung-gunung lain. Hal ini menjadi daya tarik sendiri yang mampu memikat wisatawan domestik bahkan mancanegara. Kondisi jalan yang sudah bagus dan terowongan yang bisa masuk juga semakin mempermudah

⁸⁹Sthefani Geby Arsita dkk. "Pengembangan Pariwisata Gunung Kelud Pasca Erupsi Tahun 2014 (Studi Pada Kawasan Wisata Gunung Kelud Kabupaten Kediri)". Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol.3, No. 1, 2014. hal. 2080

⁹⁰Daurina Lestari. 2018. *Pesona Puncak Gunung Api Kelud*. Diakses dari <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/travel/1000547-pesona-puncak-gunung-api-kelud> tanggal 4 Desember 2020.

akses wisatawan. Setelah erupsi pada tahun 2007, kawah Kelud tidak pernah sepi dari kunjungan wisatawan.

Pada pintu masuk ke dalam terowongan menuju ke arah kawah, berjejer banyak poster yang bertujuan sebagai media promosi dari pertunjukan seni musik, kadang seperti tak menghiraukan bahaya gunung yang bisa saja mengancam setiap saat. Poster tersebut mengajak kepada kaum muda untuk mengikuti dan menonton pagelaran musik yang digelar 100 meter dari kawah api setiap minggu pada awal dan akhir bulan.

Dyah Saktiana, Selaku Kepala Bidang Pengembangan Wisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mengatakan bahwa Gunung Kelud sudah menjadi salah satu destinasi wisata unggulan kabupaten Kediri. Pada akhir pekan, jumlah wisatawan yang berkunjung ke gunung Kelud dapat mencapai 2.000 orang. Apalagi ketika diselenggarakan acara ritual sesaji, jumlah wisatawan yang datang bisa meningkat berkali-kali lipat.

Penataan dan manajemen wisata yang baik yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kediri, menjadikan Gunung Kelud terpilih sebagai obyek wisata alam terbaik se-Provinsi Jawa Timur pada tahun 2011. Mengalahkan obyek wisata serupa seperti Gunung Semeru, Gunung Bromo dan masih banyak lagi. Perlu diketahui pula bahwa Gunung Kelud juga masuk ke dalam kategori 10 keajaiban Jawa Timur.

Segala potensi yang ada pada Gunung Kelud tidak salahnya ketika akan dioptimalkan. Akan tetapi, bahaya yang

bisa mengancam setiap saat dan sulit diprediksi harus tetap diwaspadai oleh berbagai pihak.⁹¹

Untuk bisa sampai ke puncak Gunung Kelud, bisa menggunakan jasa ojek motor yang sudah tersedia ataupun bisa dengan berjalan dengan lama perjalanan mencapai sekitar 1 jam. Waktu yang terbagus dalam menikmati keindahan puncak Gunung Kelud ketika matahari akan terbit. Akan terlihat panorama yang indah dengan gugusan puncak Gunung kelud yang mengelilingi kawah Gunung Kelud.

Catatan bagi para pengunjung yang hendak menuju ke Puncak Kelud nantinya ketika di gerbang pintu masuk loket Gunung Kelud akan dimintai retribusi sebesar 5.000 rupiah per orang untuk hari biasa dan pada akhir pekan dikenai retribusi sebesar 10.000 per orang.⁹²

B. Mystery Road Gunung Kelud

Wisata berikutnya dari kawasan Gunung Kelud adalah *Mystery Road* (jalan misteri). Ketika hendak menuju ke Gunung Kelud, di tengah perjalanan akan tersaji hamparan pemandangan yang sangat elok untuk dipandang. Ditambah lagi dengan kesegaran udara pegunungan yang masih alami. Tidak hanya itu saja, salah satu hal yang menarik untuk dikunjungi adalah adanya jalan misteri. Sebenarnya, jalan ini seperti jalan pada umumnya yang biasa dilewati oleh lalu lalang wisatawan.

⁹¹ Kompas Data, *Kelud Revolusi Gunung Api*. (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2019). hal. 15-17

⁹² Fitri Anis Sushanti. 2020. *Objek Wisata Gunung Kelud Kediri Jawa Timur*. Diakses dari <https://www.redaksi.pens.ac.id/2020/05/24/objek-Wisata-Gunung-Kelud-kediri-jawa-timur> tanggal 22 Desember 2020.



Gambar 7.2 Jalan Misteri Gunung Kelud⁹³

Seluruh pengunjung yang hendak ke Gunung Kelud pasti akan melalui jalan ini. Keunikan dari jalan ini adalah ketika kendaraan pengunjung mesinnya dimatikan akan tetap bisa berjalan. Padahal jika dilihat dengan kasat mata jalan ini terlihat menanjak. Fenomena langka ini menjadi daya tarik tersendiri yang mampu mengikat para pengunjung untuk sekedar berkunjung saja. Oleh masyarakat setempat jalan ini juga dilengkapi dengan semacam garis yang memanjang berwarna putih sebagai tanda jalan tersebut bagian dari jalan misteri. Juga diberi sebuah papan keterangan berupa baliho di samping jalan yang menjelaskan bahwa akan memasuki jalan misteri tersebut.⁹⁴

⁹³.Tentry Yudvi. 2017. *Jalan Misteri" di Gunung Kelud, Wajib Dicoba!*. Diakses dari <https://travel.okezone.com/read/2017/04/11/406/1664693/jalan-misteri-di-gunung-kelud-wajib-dicoba> tanggal 28 Januari 2021.

⁹⁴ Husnul hadi, *6 Wisata Gunung Kelud yang Wajib Dikunjungi, Nikmati Keindahan Alam*. Diakses dari <https://m/liputan6.com-wisata-gunung-kelud-yang-wajib-dikunjungi-nikmati-keindahan-alam> pada tanggal 21 November 2020.

Dilakukan sebuah penelitian yang berhubungan fenomena langka ini. Penelitian ini dilakukan oleh seorang dosen juga sekaligus pakar kebumihan Institut Teknologi Surabaya yang bernama Ir. Amin Widodo MT. Menurut penuturan beliau, ternyata peristiwa bisa berjalannya mobil dalam keadaan mati merupakan sebuah ilusi saja. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 April 2007. Beliau mengajak beberapa mahasiswa dalam penelitian tersebut. Mereka sengaja melakukan penelitian ini karena sangat penasaran akan kisah dari fenomena langka itu.

Ketika dilakukan pengukuran jalan per meter, ternyata ada jalan yang datar. Menurut dosen Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan itu, ketika seseorang berada pada sisi selatan dari jalan itu, maka, “ Jalan Misteri” tersebut akan nampak menurun. Padahal hal tersebut salah. Namun kata beliau, itu hanya dugaan sementara saja dan rencananya akan mengukur tingkat tinggi rendahnya pada daerah itu dengan menggunakan alat bantu “Paedolis”.

Sementara dalam penelitian lain yang dilakukan oleh saudara Seno Puji Sarjono, yang juga sebagai dosen Geofisika dan Darminto, dosen Fisika juga membuat kesimpulan yang sama. Kesimpulan dari keduanya adalah jalan misteri yang mengarah ke Gunung Kelud itu tidak memiliki kandungan magnet yang mampu menjadikan kendaraan bisa berjalan sendiri dalam keadaan mesin mati. Memang, sekelebat mata ketika memandang jalan itu memang terlihat menurun, akan tetapi setelah dilakukan pengukuran ternyata jalannya menurun dengan kemiringan sekitar 5 derajat. Dengan memakai alat kompas geologi, letak dari jalan yang selama ini disangka menanjak, ternyata jalan misteri ini dengan panjang

200 dalam keadaan menurun serta memiliki kemiringan sekitar 5 derajat. Sehingga bisa dipastikan bahwa ketika ada kendaraan yang melewati jalan tersebut dalam keadaan mesin mati maka pasti bisa berjalan sendiri. Ketika diteliti dengan menggunakan alat magnetometer juga tidak didapati adanya kandungan magnet disekitar jalan tersebut. Akan tetapi sampai sekarang jalan tersebut masih tetap eksis dan masih dianggap oleh masyarakat dan pengunjung sebagai “Jalan Misteri”.⁹⁵

C. Sumber Air Panas Gunung Kelud

Jumlah mata air yang tersedia biasanya cukup besar disebabkan oleh hujan yang sering terjadi dengan intensitas yang tinggi disertai dengan masih banyak ditemuinya daerah resapan air yang masih terjaga. Maka dari itu, daerah ini biasanya relatif basah dibanding daerah lain. Adapun penyebab kualitas dari mata air masih terbilang bagus karena daerah pegunungan merupakan daerah pertama kalinya munculnya air tanah ke atas permukaan bumi dan masih sedikit sekali pengaruh yang didapat dari berbagai aktifitas manusia yang mungkin saja bisa mengurangi kualitas air itu sendiri.⁹⁶

Sedangkan, secara umum sumber air panas berasal dari mata air biasa yang terpanaskan oleh magma yang terdapat di bawah lapisan tanah. Air tersebut masuk ke dalam tanah karena adanya celah atau lubang yang memungkinkan air dari

⁹⁵ Detik News, *Jalan Misteri di Gunung Kelud ternyata hanya ilusi*. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-782788/jalan-misteri-di-gunung-kelud-ternyata-hanya-ilusi> tanggal 21 November 2020.

⁹⁶ Heru Hendrayana, *Hidrologi Mata Air*, Jurusan teknik geologi, Fakultas Teknik, Universitas Gajah Mada, hal. 1

atas bumi bisa sampai ke dalam lapisan mantel bumi. Pada lapisan inilah proses pemanggangan air terjadi ketika bertemu dengan panasnya batuan.

Selain itu, tekanan yang berasal dari dalam bumi mengakibatkan air panas yang terbentuk menyembul ke atas dengan melewati celah dan lubang-lubang yang ada. Biasanya sumber mata air panas letaknya tidak jauh dari gunung berapi.⁹⁷

Banyak sekali tempat wisata unik yang terdapat di Kabupaten Kediri. salah satu diantaranya yakni sumber air panas Gunung Kelud yang terletak di dekat Sungai Badak. Di depan gerbang masuk akan ada tulisan "SPA Air Belerang-Sulphuric SPA Sungai Badak". Sumber air panas ini cocok untuk para pengunjung yang ingin merasakan sensasi relaksasi seperti SPA tubuh atau perawatan yang ada di perkotaan.

Tiket masuknya pun tidak terlalu mahal. Untuk orang dewasa dikenakan biaya masuk sebesar 10.000 ribu rupiah. Sedangkan untuk anak-anak tidak dipungut biaya untuk masuk ke wisata ini. Untuk tarif parkir kendaraan para pengunjung, roda empat dikenai tarif sebesar 10.000 rupiah dan roda dua sebesar 2.000 rupiah. Hal tersebut bisa saja berubah sewaktu-waktu

⁹⁷ Redaksi Ilmu geografi. *Mata Air Panas: Pengertian, Proses, Dan Contoh yang Terkenal di Dunia*. Diakses dari <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/hidrologi/mata-air-panas> tanggal 29 November 2020.

Kondisi di sekitar aliran air panas ini bisa dibilang masih cukup alami dan cukup terawat. Dengan ditambah susunan bebatuan indah yang menambah kesan alami di tempat tersebut. Untuk sampai ke tempat ini, harus menuruni anak tangga sejumlah 800 buah, tersusun atas batuan yang dicampur dengan semen sebagai perekatnya. Jangan khawatir ketika menuruni anak tangga yang begitu banyak ini, karena juga



sudah dipasang pegangan yang kokoh terbuat dari besi supaya pengunjung juga merasa aman. Sebelah kiri dari sumber air panas gunung Kelud terdapat aliran air yang bersuhu dingin sehingga membentuk sebuah pertemuan yang unik antara air panas dan air dingin. Sehingga membuat air yang dihasilkan menjadi aman dan nyaman untuk dinikmati para pengunjung yang datang kesana. Tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin. Jadi cocok untuk sekedar bermain air maupun untuk berendam.

Selain itu juga dilengkapi dengan fasilitas dan akomodasi pendukung untuk memberikan rasa kenyamanan bagi para pengunjung. Seperti disediakan lahan parkir yang cukup luas dan juga disediakan tempat istirahat untuk pengunjung yang kelelahan ketika menuruni anak tangga menuju ke sumber air panas.

Ditambah lagi, disediakan pula tempat peribadatan yang ditujukan bagi para pengunjung yang hendak menjalankan ibadah ketika sedang berada di lokasi wisata itu. Tempat ibadah itu juga dilengkapi toilet untuk keperluan MCK

pengunjung. Dikarenakan terkenal akan keindahan pemandangan yang dimiliki, destinasi wisata ini juga sangat tepat jika digunakan sebagai spot foto.



Gambar 7.3 Wisata Sumber Air Panas G.Kelud⁹⁸

D. Flying Fox Gunung Kelud

Setelah terjadinya erupsi tahun 2014, sebagian besar zona wisata gunung memang mengalami kerusakan di sana sini. Maka dari itu Pemerintah Kabupaten Kediri berusaha semaksimal mungkin untuk merehabilitasi tempat wisata yang rusak tersebut. Tujuannya untuk menarik minat kunjungan wisatawan ke Gunung Kelud.⁹⁹

Salah satu bentuk upaya yang dilakukan ialah dengan menambah sarana wisata disekitar kawasan Gunung Kelud. Sekarang, sudah berdiri tegak wahana baru yang bisa

⁹⁸ Agus Permadhi, *Air Panas Kelud, Tempat Relaksasi Tubuh Setelah Berkeliling Gunung Kelud*. Diakses dari <https://www.tempatwisata.pro/wisata/Air-Panas-gunung-Kelud> tanggal 29 November 2020.

⁹⁹ Rudi, *Wisata Gunung Kelud Mulai Taman Bunga Hingga Kawah Vulkanik*. Diakses dari <https://www.nativeindonesia.com/wisata-gunung-kelud/> tanggal 28 November 2020.

dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung ke Gunung Kelud. Wahana baru tersebut dinamai *Flying Fox* Gunung Kelud. Dengan panjang lintasan sekitar 100 m akan mampu menguji adrenalin bagi penikmat wisata *outbound*.



Gambar 7.4 Flying Fox Gunung Kelud¹⁰⁰

Sebenarnya bukan hanya wahana *Flying Fox* saja yang ingin dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Kediri untuk menambah daya tarik wisata, juga sudah dikembangkan ATV (*All Train Vehicle*) untuk kegiatan wisata *off road*. Hal ini semata-mata bukan hanya untuk menarik wisatawan, tetapi juga untuk mendongkrak ekonomi masyarakat sekitar Gunung Kelud.¹⁰¹

E. Agrowisata Margomulyo Gunung Kelud

Zona wisata dari Gunung Kelud yang lain yakni Agrowisata Margomulyo Gunung Kelud. Setelah dua tahun

¹⁰⁰Mustofa C.R. 2018. *Gunung Kelud Pesona dan Destinasi Wisata*. Diakses dari <https://www.topwisata.info/2018/06/wisata-alam-gunung-kelud-kediri.html> tanggal 29 Januari 2021

¹⁰¹ Elsa F. Bena. *6 Tempat Wisata Gunung Kelud Dan Sekitarnya Yang Wajib Dikunjungi*, 2018. Diakses dari <https://tempatwisataunik.com/wisata-Indonesia/jawa-timur/wisata-gunung-kelud> pada tanggal 29 November 2020.

pasca erupsi gunung Kelud, taman ini dibentuk. Taman ini berada di lereng Gunung Kelud. Nama yang terkenal dari taman ini adalah Taman Agro Kediri. Koleksi Bunga yang sangat banyak memenuhi taman buatan ini. Dengan berbagai macam jenis bunga yang ada, yang berwarna cantik merona akan membuat pengunjung untuk lebih berlama-lama disana.



Gambar 7.5 Taman Argomulyo Gunung Kelud¹⁰²

Maksud awal dari pembuatan taman buatan ini pastinya untuk menambah destinasi wisata yang ada di kawasan Gunung Kelud. Dengan begitu, maka pengunjung yang berkunjung ke gunung Kelud bisa memanjakan diri dengan berbagai wahana yang tersedia.

Terdapat juga sebuah patung manusia dengan kepala berbentuk sapi yang menyerupai tokoh yang sudah menjadi legenda pada zaman dahulu bernama “LEMBU SURO”. Hal ini mengandung sejarah yang mendalam yang masih berhubungan dengan mitos Gunung Kelud. Jadi, ketika

¹⁰²*Taman Bunga Agro Magromulyo Warna-warni Aneka Bunga yang Indah di Kediri.* Diakses dari <https://ksmtour.com/informasi/tempat-wisata/jawa-timur/taman-bunga-agro-magromulyo-warna-warni-aneka-bunga-yang-indah-di-kediri.html> tanggal 29 Januari 2021

menemui patung ini, pengunjung bisa bertanya ke penduduk setempat perihal hubungan antara patung “Lembu Suro” dengan keberadaan Gunung Kelud.



Gambar 7.6 Patung Lembu Suro¹⁰³

Taman ini sudah banyak ditumbuhi oleh beraneka ragam jenis bunga yang berwarna-warni. Seperti Bunga Hujan Mas, Bunga Refugia, Bunga Matahari, Bunga Krisan, Bunga Mawar, Bunga Kana, Bunga Kertas, dan masih banyak yang lagi. Pastinya kalau ingin tahu semuanya harus datang berkunjung ke taman Agro Margmulyo Gunung Kelud ini.

Juga terdapat beberapa spot foto yang bisa dimanfaatkan oleh para pengunjung jika ingin berselfie ria. Cocok bagi para instragammer, tiktoker, youtuber, dan pegiat media sosial lainnya. Mulai dari hammock, rumah lampion, dan gazebo bisa dijadikan sebagai background foto.

¹⁰³Arief Nurdiansyah. 2019. *Taman Agro Margomulyo, Rekreasi Keluarga Di Lereng Gunung Kelud*. Diakses dari <https://www.mytrip.co.id/article/taman-agro-margomulyo-rekreasi-keluarga-di-lereng-gunung-kelud> tanggal 5 Desember 2020.



Gambar 7.7 Salah satu spot foto di taman Argomulyo

Dan yang terpenting kepada para pengunjung tidak diperbolehkan melakukan kegiatan *vandalisme*. Harus tetap menjaga kebersihan dan kenyamanan akan tempat wisata yang dikunjungi. Juga tidak boleh untuk merusak bunga-bunga yang tersedia di taman tersebut. Cukup membayar 7000/orang, pengunjung bisa menikmati fasilitas yang ada pada kawasan wisata ini.¹⁰⁴

F. Kampung Durian

Buah durian merupakan salah satu jenis buah yang sudah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia. Buah ini juga dijuluki

¹⁰⁴Harga Tiket Masuk Dan Lokasi Taman Agro Margomulyo, Spot Wisata Ngehits di Kediri. Diakses dari www.dakatour.com/harga-tiket-masuk-dan-lokasi-taman-agro-margomulyo-spot-wisata-ngehits-di-kediri.html tanggal 29 November 2020.

“*King of Fruits*” karena kepopulerannya. Potensi buah durian di Indonesia bisa dikatakan sangat menggiurkan dan menjanjikan. Pangsa pasar yang tersedia juga begitu besar jika dikembangkan menjadi sebuah usaha. Didukung dengan kondisi Iklim Indonesia sebagai negara tropis yang merupakan syarat mutlak supaya buah durian bisa berkembang tumbuh dengan baik. Konsumsi akan durian dari masyarakat Indonesia sangat besar yang mengakibatkan permintaan akan buah durian juga meningkat secara tajam. Waktu yang dibutuhkan untuk panen juga terbilang singkat. Ketika sudah berusia 3 tahun, pohon durian sudah mulai berbuah. Hal tersebut membuat buah durian sangat berpotensi dijadikan komoditas unggulan untuk dikembangkan lagi menjadi sebuah bisnis.¹⁰⁵

Seperti halnya buah durian yang berasal dari Kabupaten Kediri. Kabupaten Kediri mempunyai banyak ragam jenis buah durian yang sudah lama banyak dikenal oleh penikmat kuliner. Salah satu jenis durian yang sudah dikenal oleh banyak diantaranya adalah Durian Slumbung

Durian Slumbung memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda daripada jenis durian lainnya. Durian Slumbung memiliki tekstur daging yang tidak keras. Rasanya juga manis dan legit serta pas di lidah. Kediri juga masih memiliki varietas durian lain disamping durian Slumbung. Contohnya Durian Kelud, Durian, Gapu, Durian Semoyo dan lain sebagainya.

¹⁰⁵ Dita Nora Oktaviana dkk. “*Analisis Prospek Pengembangan Usahatani Durian (Durio Sebhedenius) di KOTA SEMARANG*”. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Vol. 13 No. 2 2017, hal 63.



Gambar 7.8 Kampung Durian di Desa Sugih Waras¹⁰⁶

Berbagai program sebetulnya sudah dirintis oleh pemerintah Kabupaten Kediri untuk memperkenalkan durian lokalnya ke masyarakat luas. Terlebih lagi setelah letusan gunung Kelud tahun 2014 yang sempat membuat ekonomi warga sekitar gunung Kelud mengalami penurunan secara drastis.

Maka dari itu, untuk membangkitkan lagi potensi-potensi yang sudah ada dan terbilang masih terbengkalai, maka dibentuklah suatu kawasan wisata baru, dibagi menjadi dua zona. Zona sirkuit Kelud dan Zona Agro. Pada zona agro inilah pengunjung bisa menikmati dan mencicipi kelegitan dan kelezatan dari buah durian secara langsung.

Kampung durian ini dibangun di atas lahan seluas 1 hektar. Tepatnya berada di dusun Slumbung, Desa Sugih Waras, Kecamatan Ngancar. Setiap pengunjung yang

¹⁰⁶ *Kampung Durian, Destinasi Baru Wisata gunung Kelud*. Diakses dari https://arsip.kedirikab.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=4225:kampung-durian-destinasi-baru-wisata-gunung-kelud&catid=17:pariwisata-seni-a-budaya&Itemid=319 tanggal 5 Desember 2020

memasuki kampung durian dikenakan retribusi sebesar 5.000 rupiah saja. Tak lupa juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang. Seperti cafe, gazebo, permainan anak-anak dan tentunya berbagai durian yang berdiri berjejer rapi menempati zona wisata ini.

Tak hanya sekedar menikmati cita rasa durian dari berbagai penjuru Kediri saja, para pengunjung juga akan diberikan suatu wisata edukasi. Di kampung durian juga akan dijelaskan bagaimana proses menanam buah durian, bagaimana cara merawatnya, bagaimana caranya mengikat buah yang sudah siap panen serta cara pengolahan buah durian juga dijelaskan di sana. Selain bisa menikmati durian yang sudah dikupas, para pengunjung juga bisa menikmati durian yang sudah diolah menjadi berbagai makanan. Seperti jenang durian, ketan durian, ice cream durian, dan pancake durian.¹⁰⁷

Berbagai destinasi wisata yang ada juga didukung dengan pembangunan dan perbaikan infrastruktur oleh Pemerintah Kabupaten Kediri. Hal ini dibuktikan dengan perbaikan infrastruktur berupa betonisasi jalan menuju Kawah Kelud sepanjang 3 km. Pemerintah Kabupaten Kediri terus berupaya memperbaiki jalan yang ada menuju ke kawasan Kelud yang pasca erupsi Kelud tahun 2014 mengalami kerusakan. Tujuannya yakni untuk mempermudah pengunjung yang hendak menuju ke lokasi yang diinginkan.

Dalam beberapa tahun belakangan, para pengunjung Gunung Kelud hanya boleh menggunakan kendaraan mereka

¹⁰⁷ Dimas Andika Fitri. *Kampung Durian, Destinasi Wisata Baru Untuk Penggila Durian*. Diakses dari <https://travel.okezone.com/read/2018/01/23/406/1848788/kampung-durian-destinasi-wisata-baru-untuk-penggila-durian> tanggal 29 November 2020.

sampai di *rest area* kedua. Padahal, *rest area* tersebut jaraknya dari kawah Kelud hanya beberapa kilometer. Jalan menuju ke arah Kawah tersebut masih rusak sehingga dapat membahayakan keselamatan pengunjung yang belum terbiasa melewati medan seperti itu.

Sekarang wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata Gunung Kelud dapat memasuki area kawah. Karena status Gunung Kelud sekarang sudah normal dan tidak berbahaya. Para pengunjung dapat memakai jasa sewa ojek yang tersedia di *rest area* atau cukup dengan berjalan kaki. Para pengemudi ojek merupakan masyarakat setempat yang sudah paham betul dengan situasi dan kondisi dari medan yang akan dilalui.

Selain melakukan perbaikan secara fisik, Pemerintah Kabupaten Kediri juga menyelenggarakan banyak *event* dengan tujuan supaya semakin banyak pengunjung yang datang ke kawasan wisata Gunung Kelud. Seperti halnya penyelenggaraan Festival Gunung Kelud yang didukung dengan berbagai acara di dalamnya, yaitu diantaranya, festival jaranan, festival buah, parade band pelajar, pasar dan pameran produk-produk UMKM dan masih banyak lagi.

Di sekitar Gunung Kelud sebenarnya masih banyak lagi destinasi wisata yang ada dengan jumlahnya mencapai puluhan. Terkhusus jumlah pengunjung yang masuk ke area wisata Gunung Kelud selalu mengalami peningkatan. Apalagi ketika akhir pekan jumlahnya bisa mencapai ribuan orang.¹⁰⁸

¹⁰⁸ Perbaikan infrastruktur kawasan Gunung Kelud tingkatkan kunjungan wisatawan. 2019. Diakses dari <https://jatim.antaraneews.com/berita/320910/perbaikan-infratraktur-kawasan-gunung-kelud-tingkatkan-kunjungan-wisatawan> tanggal 29 desember 2020.

Tabel 7.1 Berikut merupakan Jumlah Wisatawan di Kabupaten Kediri menurut Asal Wisatawan dan Objek Tempat Wisata 2019

Tempat Wisata	Jumlah Wisatawan di Kabupaten Kediri menurut Asal Wisatawan dan Objek Tempat Wisata		
	Nusantara	Manca-negara	Total
	2019	2019	2019
Agrowisata Sepawon	211	-	211
Bendung Gerak Waruturi	123 958	-	123 958
Candi Dorok	958	-	958
Candi Surowono	17 120	13	17 133
Candi Tegowangi	66 170	68	66 238
Gereja Pohsarang	94 964	9	94 973
Gumul Paradise Island (GPI)	93 812	-	93 812
Kampung Anggrek	85 794	-	85 794
Kampung Ingggris Pare	276 042	78	276 120
Kampung Luwak	241	-	241
Kawasan Simpang Lima Gumul	1 658 503	-	1 658 503

Kawasan Wisata Besuki	87 861	-	87 861
Kawasan Wisata Bukit Ongakan	2 018	-	2 018
Kawasan Wisata Gunung Kelud	320 168	198	320 366
Kawasan Wisata Sumberpodang	37 704	-	37 704
Kediri Waterpark	92 452	-	92 452
Kolam Renang Corah Pare	19 075	-	19 075
Kolam Renang Surowono	11 506	-	11 506
Ndalem Pojok Bung Karno	3 787	-	3 787
Petilasan Sri Aji Joyoboyo	52 420	-	52 420
Situs Adan-Adan	1 000	-	1 000
Situs Arca Tothok Kerot	13 874	-	13 874
Situs Calonarang	5 061	-	5 061
Situs Gambyok	1 129	-	1 129
Situs Nambakan	884	-	884
Situs Prasasti Pohsarang	623	-	623

Situs Prasasti Tangkilan	734	-	734
Situs Semen Pagu	5 257	-	5 257
Situs Tondowongso	3 304	-	3 304
Situs Tunglur	2 942	-	2 942
Taman Cagar Budaya Brumbung	749	-	749
Kabupaten Kediri	3 080 321	366	3 080 687

Dari tabel di atas, dapat diperoleh informasi bahwa secara keseluruhan jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Kediri tahun 2019 sebanyak 3.080.687 orang. Kawasan Simpang Lima Gumul menduduki posisi pertama jumlah wisatawan terbanyak dengan 1.658.503 pengunjung. Terkhusus kawasan wisata Gunung Kelud, jumlah pengunjungnya sebanyak 320.366 orang atau 19 % dari total jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kediri.¹⁰⁹

Akan tetapi berbeda dengan keadaan tahun 2020. Gunung Kelud yang biasanya ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun domestik mendadak sepi dan terpaksa ditutup sementara waktu imbas dari pandemi Covid-19 sejak bulan Maret 2020 juga berdampak bagi pedagang

¹⁰⁹ BPS Kabupaten Kediri. *Jumlah Wisatawan di Kabupaten Kediri menurut Asal Wisatawan dan Objek Tempat Wisata 2019*. Diakses dari <https://kedirikab.bps.go.id/indicator/16/137/1/jumlah-wisatawan-di-kabupaten-kediri-menurut-asal-wisatawan-dan-objek-tempat-wisata-.html> tanggal 3 Februari 2021.

buah nanas. Karena pengunjung yang datang menurun, omset penjualan pun mengalami penurunan drastis. Ketika dalam kondisi sebelum pandemi ini, rata-rata pedagang nanas bisa menjual dagangannya sampai 300 buah. Dengan hasil penjual tersebut, para pedagang memperoleh penghasilan sebesar 900-1,5 juta rupiah. Ketika masa pandemi, berkurang hingga setengahnya. Tidak hanya berdampak bagi pedagang nanas, pandemi Covid-19 ini juga mempengaruhi pelaku usaha wisata lain di sekitar kawasan Gunung Kelud.¹¹⁰

¹¹⁰ Adi Nugroho. 2020. *Pengunjung Sepi, Penjualan Turun*. Diakses dari <https://radarkediri.jawapos.com/read/2020/10/24/220880/pengunjung-sepi-penjualan-turun> tanggal 29 Desember 2020.